

Abstract

In college institutions are lots of activities which occurs in the campus. Faculty of Civil Engineering and Planning Islamic University of Indonesia is a place that has activities in the lab which using using a wide variety of electronic tools as well as technical and specific chemicals. In this case could lead to a workplace accident if not complied with the occupational health and safety procedures. One example of workplace accidents which can occur in buildings is fire. Fire hazard is one of the things which could be taken seriously because it will cause human casualties and material losses. In Public Works of Government Regulation number 26 of 2008 and number 20 of 2009 also the Indonesian National Standard regarding to the fire protection system in a building which requires the application of fire emergency response preparedness. In this evaluation using a triangulation method where the data obtained and analyze based on observation, in-depth interview, and documentation. Observations carried out on objects and subjects to get a score such as fire extinguisher with score 97%, hydrant with score 100%, fire detector with score 67%, sprinkler with score 0%, evacuation route with score 100%, emergency stair with score 0%, emergency exit with score 0%, operational procedures with score 67% and human resources with score 75%. The next step is conducted in-depth interviews with several residents of the buildings. The last step is documentation for the validity of research results. After the data collected then draw the conclusion. The results show that the quality of fire emergency response management has not completely fulfilled the reference standard used. This is evidenced by the existence of categories that have scores below 60%. However, in terms of fire emergency preparedness team at FTSP UII Building has started to improve its quality by making Standard Operating Procedures (SOP) of fire emergency response, training, and fire emergency simulation.

Keywords: *fire hazard, fire extinguisher, hydrant, smoke detector, evacuation route, emergency stair, emergency exit, operational procedures, human resources.*

Abstrak

Pada instansi perguruan tinggi banyak sekali kegiatan yang berada pada lingkungan kampus. Gedung Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia merupakan tempat yang memiliki kegiatan di laboratorium yang menggunakan berbagai macam alat-alat elektronik maupun teknis dan bahan-bahan kimia tertentu. Hal ini tentu dapat memicu suatu kecelakaan kerja jika tidak memenuhi prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Salah satu contoh kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada bangunan gedung adalah kebakaran. Resiko bahaya kebakaran (*fire hazard*) adalah salah satu hal yang bisa dianggap serius karena akan menimbulkan korban manusia maupun kerugian materil. Dalam Peraturan Pemerintah Pekerjaan Umum No. 26 Tahun 2008 dan No. 20 Tahun 2009 serta Standar Nasional Indonesia mengenai sistem proteksi kebakaran pada suatu gedung yang mengharuskan penerapan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran. Dalam evaluasi ini menggunakan metode triangulasi dimana data-data diperoleh dan dianalisis berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada beberapa objek untuk mendapatkan *scoring* seperti, APAR dengan *score* 97%, *hydrant* dengan *score* 100%, detektor kebakaran dengan *score* 67%, *sprinkler* dengan *score* 0%, jalur evakuasi dengan *score* 100%, tangga darurat dengan *score* 0%, pintu darurat dengan *score* 0%, prosedur operasional dengan *score* 67% dan sumber daya manusia dengan *score* 75%. Selanjutnya tahap wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa penghuni gedung. Tahap terakhir yaitu dokumentasi untuk keabsahan hasil penelitian. Setelah data terkumpul maka dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan kualitas manajemen tanggap darurat kebakaran belum seutuhnya memenuhi standar acuan yang digunakan. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya kategori yang memiliki *score* dibawah 60%. Namun dari segi tim kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran di Gedung FTSP UII sudah mulai membenahi kualitasnya dengan membuat *Standard Operating Procedures* (SOP) tanggap darurat kebakaran, pelatihan, dan simulasi darurat kebakaran.

Kata kunci: Resiko bahaya kebakaran, APAR, *hydrant*, detektor kebakaran, jalur evakuasi, tangga darurat, pintu darurat, prosedur operasional, sumber daya manusia